

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap wanita menginginkan persalinannya berjalan lancar dan melahirkan bayi dengan sempurna. Seperti yang kita ketahui, ada dua cara persalinan yaitu secara pervaginam atau biasa disebut melahirkan secara normal dan juga melahirkan dengan bantuan operasi yang umum dikenal dengan sebutan SC atau *Sectio Caesarea*.

Sectio caesarea dilakukan apabila ibu tidak memungkinkan untuk melakukan persalinan pervagina. Yang disebabkan oleh abnormalitas pada bayi atau ibu yang memiliki komplikasi kelahiran.

Sectio Caesarea adalah suatu pembedahan guna melahirkan janin lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus persalinan buatan, sehingga janin dilahirkan melalui perut dan dinding perut dan dinding rahim agar anak lahir dengan keadaan utuh dan sehat (Jitowiyono & Kristiyanasari, 2010)

Kejadian *Sectio Caesarea* didunia telah meningkat secara signifikan dalam dekade terakhir terutama di negara dengan penghasilan menengah dan tinggi. Di beberapa negara di Amerika Latin, kelahiran dengan *Sectio Caesarea* mendekati 40% di skala nasional. Di USA, kejadian *Sectio Caesarea* di tahun 2006 sekitar 31,1% dan terakhir di beberapa negara Eropa diatas 30% (Betrn et al., 2009)

Menurut *World Health Organization* (WHO) standar rata-rata operasi *Sectio Caesarea* (SC) sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Peningkatan persalinan dengan *Sectio Caesarea* di seluruh negara terjadi semenjak tahun 2007 – 2008 yaitu 110.000 per kelahiran diseluruh Asia.

Menurut RISKESDAS tahun 2018, jumlah persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* pada perempuan usia 10-54 tahun di Indonesia mencapai 17,6% dari keseluruhan jumlah persalinan. Terdapat pula beberapa gangguan/komplikasi persalinan pada perempuan usia 10-54 tahun di Indonesia mencapai 23,2% dengan rincian posisi janin melintang/sungsang sebesar 3,1%, perdarahan sebesar 2,4%, kejang sebesar 0,2%, ketuban pecah dini sebesar 5,6%, partus lama sebesar 4,3%, lilitan tali pusat sebesar 2,9%, plasenta previa sebesar 0,7%, plasenta tertinggal sebesar 0,8%, hipertensi sebesar 2,7%, dan lain-lainnya sebesar 4,6% (Kemenkes RI, 2018)

Berdasarkan hasil data dokumentasi buku register rawat inap di ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara dengan angka persalinan *Sectio Caesarea* pada tahun 2020 sebanyak 1287 kelahiran, tahun 2021 kasus *Sectio Caesarea* sebanyak 959 kelahiran, dan tahun 2022 terhitung dari bulan januari sampai februari kasus *Sectio Caesarea* sebanyak 134 kelahiran (*Dokumentasi Ruang Kebidanan RSUD Handayani*, 2022)

Pada pasien post *Sectio Caesarea* banyak yang mengeluh nyeri pada bekas luka jahitan. Nyeri ini wajar karena tubuh mengalami luka dan proses penyembuhan yang tidak sempurna. Dampak nyeri pada aktifitas sehari – hari diantaranya efek terhadap pola tidur, nafsu makan, konsentrasi serta status emosional pasien (Barbara, 2015)

Masa nifas berkaitan dengan gangguan pola tidur, tiga hari pertama setelah melahirkan merupakan hari yang sulit bagi ibu karena persalinan dan kesulitan beristirahat. Penyebab kesulitan tidur diantaranya nyeri, rasa tidak nyaman, serta gangguan bayi sehingga dapat mempengaruhi daya ingat dan kemampuan psikomotor. Pola tidur akan kembali normal dalam 2 – 3 minggu setelah persalinan (Marmi, 2015)

Kesempatan untuk istirahat dan tidur sama pentingnya dengan kebutuhan makan, aktifitas, maupun kebutuhan dasar lainnya. Pada ibu post partum dengan *Sectio Caesarea* masalah kebutuhan istirahat dan tidur yang cukup penting untuk memperlancar keluarnya ASI, mempercepat proses involusi uterus, serta memulihkan keadaan setelah hamil dan melahirkan agar dapat menjalankan aktifitas sehari – hari (Bahiyatun, 2010)

Kurangnya istirahat dan tidur pada ibu post *Sectio Caesarea* akan mengakibatkan beberapa dampak yaitu dapat mengurangi jumlah ASI yang diproduksi oleh ibu, dapat memperlambat proses involusi uterus, memperbanyak perdarahan dan menyebabkan ibu depresi serta ketidaknyamanan untuk merawat bayi dan diri sendiri (Harahap & Adiyanti, 2017)

Perawat memiliki peranan penting dalam mengatasi masalah tidur pasien melalui intervensi keperawatan yang diberikan. Intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah tidur diantaranya mengontrol lingkungan, meningkatkan kenyamanan dan relaksasi, dan melakukan promosi kesehatan guna mengajarkan dan mendidik pasien akan pentingnya kebutuhan istirahat dan tidur selama sakit. Intervensi keperawatan ini cukup efektif dalam mengatasi masalah tidur (Nuramalia, 2017)

Berdasarkan data di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan dengan diagnosa Gangguan Kebutuhan Istirahat dan Tidur pada Pasien Post *Sectio Caesarea* terhadap Ny. T di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, tanggal 28 Februari – 02 Maret 2022 sebagai Laporan Studi Kasus pada ujian tahap akhir program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Keperawatan Kotabumi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk merumuskan masalah yang dapat diambil yaitu “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Istirahat dan Tidur pada Kasus Post *Sectio Caesarea* terhadap Ny. T di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 28 Februari – 02 Maret 2022”

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Laporan Tugas Akhir ini adalah penulis mampu memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Istirahat dan Tidur pada Kasus Post *Sectio Caesarea* terhadap Ny. T di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 28 Februari – 02 Maret 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Implementasi Keperawatan dan hasil Evaluasi pada pasien dengan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Istirahat dan Tidur Pada Kasus Post *Sectio Caesarea* terhadap Ny. T di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 28 Februari – 02 Maret 2022.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu dan pengetahuan serta keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan dan menerapkan Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Istirahat dan Tidur pada Kasus *Sectio Caesarea*.

2. Bagi Ruang Kebidanan RSU Handayani

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Istirahat dan Tidur pada Kasus *Sectio Caesarea*.

3. Institusi

Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi bahan bacaan dalam pelaksanaan proses belajar dan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan referensi di perpustakaan khususnya Asuhan Keperawatan pada Pasien *Sectio Caesarea*.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Pelaksanaan Asuhan Keperawatan dilakuka selama 3 hari yaitu pada tanggal 28 Februari – 02 Maret 2022. Penulisan Laporan Tugas Akhir ini hanya terbatas pada Pengkajian, Perumusan Diagnosa Keperawatan, Intervensi, Implementasi dan Evaluasi dalam pemberian Asuhan Keperawatan Kasus *Sectio Caesarea* dengan Gangguan Istirahat dan Tidur terhadap Ny. T di Ruang Kebidanan RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.